BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian, mulai dari pengambilan data, pengolahan data, dan analisis data, kesimpulan berikut dapat diambil.

1. Dari 41 potensi bahaya risiko yang diidentifikasi pada proyek konstruksi pembangunan Gardu Induk JIPE, 25 ditemukan.
2. Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data, penilaian risiko didasarkan pada setiap temuan sumber bahaya. Berdasarkan uraian setiap item pekerjaan, lima nilai berada pada tingkat risiko tingkat tinggi dengan persentase 20%, terdiri dari dua nilai pada tahap pekerjaan pengecoran dan tiga nilai pada lokasi pekerjaan pemasangan. Pada tingkat risiko tingkat sedang, ada 20 risiko dengan persentase 80%, dan pada tahap pekerjaan pemasangan, ada 20 risiko dengan persentase 80%. Tidak ada risiko.
3. Analisis risiko dependen dilakukan setelah menentukan tingkat risiko dan melakukan analisis risiko individual. Dalam proses ini, empat jenis risiko dependen ditemukan: substitusi, desaineran, administratif, dan APD. Semua ini disatukan dengan risiko hierarkis.
 - a. Substitusi memanfaatkan *mobile crane*, mengganti *mobile crane* dengan muatan yang lebih besar, dan membeli sling baru.
 - b. Pada perancangan diperoleh usaha pengendalian risiko dengan dilakukannya Pemasangan jaring *safety net*, pemasangan barricade dengan *safety cone*, dan Pemasangan *safety line* pada area kerja *mobile crane*.
 - c. Untuk mengurangi risiko, administrasi menerapkan insentif keselamatan, memeriksa SIA dan surat layak pakai alat sebelum digunakan, memeriksa SIO operator, memberikan rambu peringatan dan himbauan di lapangan.
 - d. Untuk mengendalikan risiko, APD menggunakan alat pelindung diri yang sesuai dengan standar nasional Indonesia, seperti body harness, sepatu keselamatan, helm keselamatan, rompi reflektif, seragam katelpak, dan sarung tangan.

5.2 Saran

Penelitian yang dilakukan pada proyek pembangunan Gardu Induk JIPE menghasilkan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja.

1. Sosialisasi SOP untuk setiap item pekerjaan harus diberikan kepada manajemen, pengawas lapangan, dan disampaikan kepada pekerja saat pelatihan.
2. Harus ada rambu-rambu di seluruh lokasi proyek sehingga pekerja lebih waspada.
3. Harus ada kegiatan inspeksi rutin untuk memastikan bahwa seluruh pekerja menggunakan APD dengan benar untuk mengurangi risiko.
4. Harus ada instruksi yang diberikan kepada seluruh pekerja mengenai penggunaan APD.